

## ABSTRAK

**Nindy Nabila Ulfa, 2010110106, “Pendidikan *Life Skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus”.**

Fakta problem dasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan sekarang adalah bahwa siswa-siswa yang sukses pun dalam studinya terlihat mengalami kesukaran menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari dibangku pendidikan untuk memecahkan beraneka ragam masalah kompleks dalam berbagai tatanan kehidupan baik di dalam dan di luar sekolah. Maka sudah seharusnya lembaga pendidikan menerapkan pendidikan *life skill* pada kurikulum pembelajaran sehari-hari terutama lembaga pendidikan Islam seperti pondok modern Daarul Husna Bae Kudus. Pondok pesantren dengan kurikulum pendidikan yang selalu berusaha dalam meningkatkan *life skill* santrinya yakni kurikulum KMI (*kulliyatul mu’alimin al-Islamiyah*) yang diadopsi dari Gontor Ponorogo

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian mencakup pengasuh, dua ustadz guru kelas dan *murobbiy*, dua ustadzah guru kelas dan *murobbiyah*, empat santri putra, dan empat santri putri dari kelas yang berbeda-beda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan suatu penyelidikan intensif tentang individu. Setelah data terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis, melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh program Pendidikan *Life Skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus yaitu berupa: (1) Program Pendidikan *Life Skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus melalui Pembelajaran di Kelas, menjadikan santri memahami berbagai kitab dan buku yang berbahasa Arab dan Inggris. Serta melalui pembelajaran yang berlangsung di kelas ini *life skills* santri terbentuk baik secara personal, *social*, maupun *academic*. (2) Program Pendidikan *Life Skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus melalui Pembelajaran di Asrama, diantaranya para santri diwajibkan berbicara bahasa Arab dan Inggris sesuai jadwal yang sudah ditentukan, para santri juga diberikan kesempatan untuk memasak di pondok sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, serta para santri juga dibekali dengan keilmuan al-Qur’an melalui kegiatan wajib hafalan al-Qur’an dengan sebutan *one day one ayat* secara rutin setiap harinya. (3) Program Pendidikan *Life Skills* di Pondok Modern Daarul Husna Bae Kudus melalui Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu melalui kegiatan pidato dengan 3 bahasa dikatakan berhasil membangun mental, kepercayaan diri serta berbagai *skills* lainnya yang mendukung santri dalam peningkatan *skill* sebagai penceramah di masa depan.

**Kata Kunci:** *Pendidikan life skills, Pondok Pesantren, Santri*